

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Data Gaya Belajar

Pada penelitian ini, data gaya belajar diperoleh dengan cara menyebarkan kepada siswa Angket yang dibagikan terdiri dari 20 pernyataan yang terdiri dari lima alternative jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak Setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Tujuan diberikannya angket adalah untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana gaya belajar yang dimiliki masing-masing siswa di SDN Pagendingan 1 Pamekasan

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Gaya Belajar

Berdasarkan hasil uji validitas dari item soal-soal yang terdiri dari 20 item soal gaya belajar yang diberikan kepada non sampel atau populasi yang bukan sampel, menunjukkan terdapat 20 item soal yang valid. hasil uji validitas penelitian ini, menyatakan bahwa item soal dengan $r_{tabel} < r_{hitung}$ dengan jumlah 20 item soal maka instrument gaya belajar dinyatakan valid. Pada tabel dibawah mempunyai validitas tinggi terdapat diitem soal nomor 6, yaitu 0,640 dan paling rendah yaitu item soal nomer 16 sebesar 0,405. Dengan demikian, validitas gaya belajar dengan jumlah 20 item soal yang valid maka instrument mempunyai korelasi yang positif dan dapat digunakan sebagai pengumpulan data.

Tabel 4.1 Hasil Pengujian Validitas Variabel X

Pernyataan ke	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0,469	0,254	Valid
2	0,445	0,254	Valid
3	0,451	0,254	Valid
4	0,533	0,254	Valid
5	0,493	0,254	Valid
6	0,640	0,254	Valid
7	0,455	0,254	Valid
8	0,427	0,254	Valid
9	0,422	0,254	Valid
10	0,410	0,254	Valid
11	0,504	0,254	Valid
12	0,515	0,254	Valid
13	0,462	0,254	Valid
14	0,426	0,254	Valid
15	0,429	0,254	Valid
16	0,405	0,254	Valid
17	0,507	0,254	Valid
18	0,568	0,254	Valid
19	0,424	0,254	Valid
20	0,462	0,254	Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Sedangkan pengujian reliabilitas penelitian ini menggunakan teknik *Split half* dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26 dan Microsoft excel 2010. Berdasarkan tabel di bawah adalah hasil uji reliabilitas variabel X yaitu gaya belajar, menunjukkan bahwa Gutman Split-Half Coefficient dengan memperoleh

hasil 0,739 yang lebih besar dari r tabel 0,254. Hasil pengujian reliabilitas ini menunjukkan hasil perhitungan dari instrument gaya belajar dapat dinyatakan reliable, dengan kata lain instrument dapat dipercaya untuk dijadikan sebagai pengumpulan data.

Tabel 4.2 Hasil Pengujian reliabilitas instrument Gaya Belajar

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.710
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	.705
		N of Items	10 ^b
	Total N of Items		20
Correlation Between Forms			.586
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.739
	Unequal Length		.739
Guttman Split-Half Coefficient			.739

b. Penyajian Data Gaya Belajar

1) HasilAngket

Berdasarkan angket yang digunakan peneliti yakni berupa skala *likert* yang berbentuk *Cheklis*. Sedangkan untuk pemberian skor masing-masing item soal peneliti menggunakan skala skor sebgai berikut;

- a) Pernyataan alternatif jawaban Sangat Setuju (SS): skor 5
- b) Pernyataan alternatif jawaban Setuju (S): skor 4
- c) Pernyataan alternatif Kurang Setuju (KS): skor 3
- d) Pernyataan alternatif jawaban Tidak Setuju (TS): skor 2
- e) Pernyataan alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju (STS): skor 1

Untuk rekapitulasi skor item soal dari seluruh responden dapat di lihat pada lampiran 3 halaman 73. Hasil penyebaran angket gaya belajar yang sasarannya adalah sampel, dilakukan peneliti untuk memperoleh data mengenai ada korelasi antara gaya belajar dengan minat belajar siswa di SDN Pagendingan 1 Pamekasan dapat diketahui sebagai berikut;

Tabel 4.3 Hasil Jawaban Angket Variabel X (Gaya Belajar)

No	Frekuensi Jawaban					Skor					Jumlah
	SS	S	KS	TS	STS	5	4	3	2	1	
1	9	5	6	0	0	45	20	18	0	0	83
2	6	14	0	0	0	30	56	0	0	0	86
3	16	4	0	0	0	80	16	0	0	0	96
4	6	14	0	0	0	30	56	0	0	0	86
5	17	3	0	0	0	85	12	0	0	0	97
6	12	8	0	0	0	60	32	0	0	0	92
7	5	14	1	0	0	25	56	3	0	0	84
8	12	8	0	0	0	60	32	0	0	0	92
9	6	13	1	0	0	30	52	3	0	0	85
10	16	4	0	0	0	80	16	0	0	0	96
11	14	6	0	0	0	70	24	0	0	0	94
12	14	4	2	0	0	70	16	6	0	0	92
13	15	4	1	0	0	75	16	3	0	0	94
14	18	0	2	0	0	90	0	6	0	0	96
15	7	9	4	0	0	35	36	12	0	0	83

16	14	6	0	0	0	70	24	0	0	0	94
17	14	6	0	0	0	70	24	0	0	0	94
18	19	0	1	0	0	95	0	3	0	0	98
19	10	9	1	0	0	50	36	3	0	0	89
20	3	17	0	0	0	15	68	0	0	0	83
21	17	3	0	0	0	85	12	0	0	0	97
22	16	4	0	0	0	80	16	0	0	0	96
23	14	6	0	0	0	70	24	0	0	0	94
24	7	13	0	0	0	35	52	0	0	0	87
25	11	8	1	0	0	55	32	3	0	0	90
26	13	6	1	0	0	65	24	3	0	0	92
27	12	7	1	0	0	60	28	3	0	0	91
28	1	18	1	0	0	5	72	3	0	0	80
29	9	11	0	0	0	45	44	0	0	0	89
30	6	12	2	0	0	30	48	6	0	0	84
31	9	9	2	0	0	45	36	6	0	0	87
32	2	17	1	0	0	10	68	3	0	0	81
33	16	3	1	0	0	80	12	3	0	0	95
34	8	8	4	0	0	40	32	12	0	0	84
35	19	1	0	0	0	95	4	0	0	0	99
36	4	14	2	0	0	20	56	6	0	0	82
37	6	9	5	0	0	30	36	15	0	0	81
38	3	15	2	0	0	15	60	6	0	0	81
39	18	2	0	0	0	90	8	0	0	0	98

40	15	5	0	0	0	75	20	0	0	0	95
41	15	5	0	0	0	75	20	0	0	0	95
42	6	14	0	0	0	30	56	0	0	0	86
43	3	15	2	0	0	15	60	6	0	0	81
44	13	5	2	0	0	65	20	6	0	0	91
45	7	10	3	0	0	35	40	9	0	0	84
46	1	17	2	0	0	5	68	6	0	0	79
47	15	5	0	0	0	75	20	0	0	0	95
48	13	7	0	0	0	65	28	0	0	0	93
49	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
50	8	8	4	0	0	40	32	12	0	0	84
51	6	12	2	0	0	30	48	6	0	0	84
52	11	7	2	0	0	55	28	6	0	0	89
53	12	7	1	0	0	60	28	3	0	0	91
54	13	7	0	0	0	65	28	0	0	0	93
55	9	8	3	0	0	45	32	9	0	0	86
56	6	11	2	1	0	30	44	6	2	0	82
57	9	8	3	0	0	45	32	9	0	0	86
58	4	14	2	0	0	20	56	6	0	0	82
59	12	6	1	1	0	60	24	3	2	0	89
60	6	7	7	0	0	30	28	21	0	0	79
Jumlah											5336

2) Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara terstruktur untuk memastikan kebenaran jawaban dari angket yang diberikan, siswa menjawab pernyataan yang sebenarnya. Jadi, tidak perlu melakukan penggalan data ulang gaya belajar.

3) Hasil Dokumentasi

Berdasarkan hasil data yang diperlukan untuk membantu menunjang kevalidan adalah nama- nama siswa yang menjadi responden di setiap kelas dan kegiatan uji coba angket gaya belajar

2. Data Minat Belajar Siswa

Dalam penelitian ini, hasil data minat belajar siswa yang diperoleh dengan cara menyebarkan kepada siswa. Angket yang dibagikan terdiri dari 20 pernyataan yang terdiri dari lima alternative jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak Setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Tujuannya untuk mengetahui dan mengukur minat belajar siswa di SDN Pagendingan 1 Pamekasan.

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil uji validitas terdapat 20 item soal yang diberikan kepada non sampel atau populasi yang bukan sampel. Tabel di bawah menunjukkan terdapat 20 item soal yang valid, hasil uji validitas di atas menyatakan bahwa item soal dengan r tabel < r hitung dengan jumlah 20 item soal maka instrument minat belajar siswa dinyatakan valid. Pada tabel diatas item tersebut mempunyai validitas tinggi terdapat diitem soal nomor 19, yaitu 0,592 dan paling rendah yaitu item soal nomer 20 sebesar 0,402. Dengan demikian, validitas minat belajar siswa

dengan jumlah 20 item soal yang valid maka instrument mempunyai korelasi yang positif dan dapat digunakan sebagai pengumpulan data.

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Validitas Variabel Y

Pernyataan ke	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0,578	0,254	Valid
2	0,414	0,254	Valid
3	0,566	0,254	Valid
4	0,575	0,254	Valid
5	0,449	0,254	Valid
6	0,521	0,254	Valid
7	0,450	0,254	Valid
8	0,492	0,254	Valid
9	0,413	0,254	Valid
10	0,486	0,254	Valid
11	0,502	0,254	Valid
12	0,518	0,254	Valid
13	0,420	0,254	Valid
14	0,403	0,254	Valid
15	0,440	0,254	Valid
16	0,429	0,254	Valid
17	0,502	0,254	Valid
18	0,514	0,254	Valid
19	0,598	0,254	Valid
20	0,402	0,254	Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas variabel Y yaitu minat belajar siswa. Pada tabel di atas menunjukkan bahwa Gutman Split-Half Coefficient dengan memperoleh hasil 0,733 yang lebih besar dari r tabel 0,254. Hasil pengujian reliabilitas ini menunjukkan hasil perhitungan dari instrument gaya belajar dapat dinyatakan reliable, dengan kata lain instrument dapat dipercaya untuk dijadikan sebagai pengumpulan data.

Tabel 4.5 Hasil pengujian reliabilitas instrument Minat Belajar Siswa

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.747
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	.704
		N of Items	10 ^b
	Total N of Items		
Correlation Between Forms			.580
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.735
	Unequal Length		.735
Guttman Split-Half Coefficient			.733

b. Penyajian Data Minat Belajar Siswa

1) Hasil Angket

Berdasarkan angket yang digunakan peneliti untuk pemberian skor masing-masing item soal, peneliti menggunakan skala skor sebagai berikut;

- a) Pernyataan alternatif jawaban Sangat Setuju (SS): skor 5
- b) Pernyataan alternatif jawaban Setuju (S): skor 4
- c) Pernyataan alternative jawaban Kurang Ssetuju (KS): skor 3
- d) Pernyataan yang menjawab Tidak Setuju (TS): skor 2
- e) Pernyataan yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS): skor 1

Untuk rekapitulasi skor item soal dari keseluruhan responden dapat di lihat pada lampiran 4 halaman 74. Hasil angket untuk minat belajar siswa sarasannya adalah sampel, yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data mengenai ada korelasi antara gaya belajar dengan minat belajar siswa di SDN Pagendingan 1 Pamekasan dapat diketahui sebagai berikut;

Tabel 4.6 Hasil Jawaban Angket Variabel Y (Minat Belajar Siswa)

No	Frekuensi Jawaban					Skor					Jumlah
	SS	S	KS	TS	STS	5	4	3	2	1	
1	6	14	0	0	0	30	56	0	0	0	86
2	18	1	1	0	0	90	4	3	0	0	97
3	10	9	1	0	0	50	36	3	0	0	89
4	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
5	6	11	3	0	0	30	44	9	0	0	83
6	8	8	2	2	0	40	32	6	4	0	82
7	8	10	2	0	0	40	40	6	0	0	86
8	17	0	2	1	0	85	0	6	2	0	93
9	2	18	0	0	0	10	72	0	0	0	82
10	18	1	1	0	0	90	4	3	0	0	97
11	14	5	1	0	0	70	20	3	0	0	93
12	12	5	3	0	0	60	20	9	0	0	89
13	9	3	8	0	0	45	12	24	0	0	81
14	18	1	1	0	0	90	4	3	0	0	97

15	6	11	3	0	0	30	44	9	0	0	83
16	9	9	1	1	0	45	36	3	2	0	86
17	11	5	4	0	0	55	20	12	0	0	87
18	10	7	3	0	0	50	28	9	0	0	87
19	7	10	3	0	0	35	40	9	0	0	84
20	0	20	0	0	0	0	80	0	0	0	80
21	15	4	1	0	0	75	16	3	0	0	94
22	17	2	1	0	0	85	8	3	0	0	96
23	10	4	5	1	0	50	16	15	2	0	83
24	11	5	4	0	0	55	20	12	0	0	87
25	14	6	0	0	0	70	24	0	0	0	94
26	8	9	3	0	0	40	36	9	0	0	85
27	3	15	2	0	0	15	60	6	0	0	81
28	4	15	1	0	0	20	60	3	0	0	83
29	8	10	2	0	0	40	40	6	0	0	86
30	2	13	5	0	0	10	52	15	0	0	77
31	6	12	2	0	0	30	48	6	0	0	84
32	11	7	2	0	0	55	28	6	0	0	89
33	16	2	2	0	0	80	8	6	0	0	94
34	17	2	1	0	0	85	8	3	0	0	96
35	16	3	1	0	0	80	12	3	0	0	95
36	6	11	3	0	0	30	44	9	0	0	83
37	10	8	2	0	0	50	32	6	0	0	88
38	2	17	1	0	0	10	68	3	0	0	81

39	18	2	0	0	0	90	8	0	0	0	98
40	15	5	0	0	0	75	20	0	0	0	95
41	18	2	0	0	0	90	8	0	0	0	98
42	12	8	0	0	0	60	32	0	0	0	92
43	1	14	5	0	0	5	56	15	0	0	76
44	14	5	1	0	0	70	20	3	0	0	93
45	15	5	0	0	0	75	20	0	0	0	95
46	0	18	2	0	0	0	72	6	0	0	78
47	17	1	2	0	0	85	4	6	0	0	95
48	10	7	2	1	0	50	28	6	2	0	86
49	18	2	0	0	0	90	8	0	0	0	98
50	0	17	1	2	0	0	68	3	4	0	75
51	4	13	3	0	0	20	52	9	0	0	81
52	12	7	0	1	0	60	28	0	2	0	90
53	16	3	1	0	0	80	12	3	0	0	95
54	4	16	0	0	0	20	64	0	0	0	84
55	13	5	2	0	0	65	20	6	0	0	91
56	12	8	0	0	0	60	32	0	0	0	92
57	16	4	0	0	0	80	16	0	0	0	96
58	12	8	0	0	0	60	32	0	0	0	92
59	8	8	4	0	0	40	32	12	0	0	84
60	10	9	1	0	0	50	36	3	0	0	89
Jumlah											5301

2) Hasil wawancara

Dari hasil wawancara terstruktur untuk memastikan kebenaran jawaban dari angket yang diberikan, siswa menjawab pernyataan yang sebenarnya. Jadi, tidak perlu melakukan penggalan data ulang minat belajar siswa.

3) Hasil Dokumentasi

Hasil data dokumentasi yang diperlukan untuk membantu menunjang kevalidan adalah nama- nama siswa yang menjadi responden di setiap kelas dan kegiatan uji coba angket untuk minat belajar siswa.

B. Pembuktian Hipotesis

Hasil analisis data penelitian yang telah diperoleh peneliti bisa diketahui dari hasil angket yang digolongkan sesuai skor, maka selanjutnya, yaitu menganalisis data yang telah diperoleh dengan rumus korelasi *product moment*. Tetapi sebelum dianalisis terlebih dahulu data tersebut perlu mengisi hasil nilainya kedalam tabel perhitungan mencari r_{hitung} untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis. Hal ini dilakukan karena data yang telah diperoleh. Adapun langkah-langkah perhitungannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Membuat tabel perhitungan yang terdiri dari delapan kolom yakni:
 - a. Kolom pertama, subjek penelitian
 - b. Kolom kedua, skor variabel X
 - c. Kolom ketiga, skor variabel Y
 - d. Kolom keempat, deviasiasi skor X terhadap X_i , pada rumus $x=X_i-X$
 - e. Kolom kelima, deviasiasi skor Y terhadap Y_i , pada rumus $y=Y_i-Y$
 - f. Kolom keenam, hasil mengkuadratkan seluruh deviasiasi skor x: x^2

- g. Kolom ketujuh, hasil mengkuadratkan seluruh deviasi skor y : y^2
- h. Kolom kedelapan, hasil perkalian antara deviasi antara deviasi X (yaitu x) dan deviasi skor Y (yaitu y)= xy .
2. Mencari nilai indeks korelasi r *product moment* antara variabel X dan variabel Y (r_{xy}) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

3. Melanjutkan pada populasi untuk digeneralisasi dari hasil sampel, dapat dihitung pada uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

4. Memberikan interpretasi analisis dan menarik kesimpulannya.

Tabel 4.7 Perhitungan Mencari Kofesien Antara Variabel X dengan Variabel Y

NO	X	Y	x	Y	x^2	y^2	xy
1	83	86	-5,93	-2,35	35,16	5,52	13,93
2	86	97	-2,93	8,65	8,58	74,82	-25,34
3	96	89	7,07	0,65	49,98	0,42	4,59
4	86	90	-2,93	1,65	8,58	2,72	-4,83
5	97	83	8,07	-5,35	65,12	28,62	-43,17
6	92	82	3,07	-6,35	9,42	40,32	-19,49
7	84	86	-4,93	-2,35	24,30	5,52	11,58

8	92	93	3,07	4,65	9,42	21,62	14,27
9	85	82	-3,93	-6,35	15,44	40,32	24,95
10	96	97	7,07	8,65	49,98	74,82	61,15
11	94	93	5,07	4,65	25,70	21,62	23,57
12	92	89	3,07	0,65	9,42	0,42	1,99
13	94	81	5,07	-7,35	25,70	54,02	-37,26
14	96	97	7,07	8,65	49,98	74,82	61,15
15	83	83	-5,93	-5,35	35,16	28,62	31,72
16	94	86	5,07	-2,35	25,70	5,52	-11,91
17	94	87	5,07	-1,35	25,70	1,82	-6,84
18	98	87	9,07	-1,35	82,26	1,82	-12,24
19	89	84	0,07	-4,35	0,00	18,92	-0,30
20	83	80	-5,93	-8,35	35,16	69,72	49,51
21	97	94	8,07	5,65	65,12	31,92	45,59
22	96	96	7,07	7,65	49,98	58,52	54,08
23	94	83	5,07	-5,35	25,70	28,62	-27,12
24	87	87	-1,93	-1,35	3,72	1,82	2,60
25	90	94	1,07	5,65	1,14	31,92	6,04
26	92	85	3,07	-3,35	9,42	11,22	-10,28
27	91	81	2,07	-7,35	4,28	54,02	-15,21
28	80	83	-8,93	-5,35	79,74	28,62	47,77
29	89	86	0,07	-2,35	0,00	5,52	-0,16

30	84	77	-4,93	-11,35	24,30	128,82	55,95
31	87	84	-1,93	-4,35	3,72	18,92	8,39
32	81	89	-7,93	0,65	62,88	0,42	-5,15
33	95	94	6,07	5,65	36,84	31,92	34,29
34	84	96	-4,93	7,65	24,30	58,52	-37,71
35	99	95	10,07	6,65	101,40	44,22	66,96
36	82	83	-6,93	-5,35	48,02	28,62	37,07
37	81	88	-7,93	-0,35	62,88	0,12	2,77
38	81	81	-7,93	-7,35	62,88	54,02	58,28
39	98	98	9,07	9,65	82,26	93,12	87,52
40	95	95	6,07	6,65	36,84	44,22	40,36
41	95	98	6,07	9,65	36,84	93,12	58,57
42	86	92	-2,93	3,65	8,58	13,32	-10,69
43	81	76	-7,93	-12,35	62,88	152,52	97,93
44	91	93	2,07	4,65	4,28	21,62	9,65
45	84	95	-4,93	6,65	24,30	44,22	-32,78
46	79	78	-9,93	-10,35	98,60	107,12	102,77
47	95	95	6,07	6,65	36,88	44,22	40,36
48	93	86	4,07	-2,35	16,56	5,52	-9,56
49	90	98	1,07	9,65	1,14	93,12	10,32
50	84	75	-4,93	-13,35	24,30	178,22	65,81
51	84	81	-4,93	-7,35	24,30	54,02	36,23

52	89	90	0,07	1,65	0,00	2,72	0,11
53	91	95	2,07	6,65	4,28	44,22	13,76
54	93	84	4,07	-4,35	16,56	18,92	-17,70
55	86	91	-2,93	2,65	8,58	7,02	-7,76
56	82	92	-6,93	3,65	48,02	13,32	-25,29
57	86	96	-2,93	7,65	8,58	58,52	-22,41
58	82	92	-6,93	3,65	48,02	13,32	-25,29
59	89	84	0,07	-4,35	0,00	18,92	-0,30
60	79	89	-9,93	0,65	98,60	0,42	-6,45
Jumlah	5336	5301			1947,48	2311,5	866,35

Kemudian langkah selanjutnya yaitu memasukkan nilai-nilai yang diperlukan pada rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$N = 60$$

$$\sum X = 5336$$

$$\sum Y = 5301$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N} = \frac{5336}{60} = 88,93$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y_i}{N} = \frac{5301}{60} = 88,35$$

$$\sum x^2 = 1947,48$$

$$\sum y^2 = 2311,5$$

$$\sum xy = 866,35$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{866,35}{\sqrt{(1947,48)(2311,5)}}$$

$$r_{xy} = \frac{866,35}{\sqrt{(4501600,002)}}$$

$$r_{xy} = \frac{866,35}{2121,69}$$

$$=0,408$$

Hasil analisis data yang telah diperoleh peneliti diatas, dapat diketahui bahwa r_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,408. Dan selanjutnya untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan penulis maka nilai r_{hitung} terlebih dahulu dibandingkan dengan r_{tabel} yakni 0,254 sehingga akan diketahui hubungan kedua variabel, dengan ketentuan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ hipotesis diterima, sebaliknya apabila r_{hitung} lebih kecil r_{tabel} hipotesis ditolak. Hasil di atas menunjukkan $0,408 > 0,254$, maka hipotesis diterima. Untuk mengetahui sejauh mana korelasi antara gaya belajar dengan minat belajar siswa di SDN Pagendingan 1 Pamekasan, nilai r_{hitung} sebesar 0,408 diinterpretasikan dengan tabel nilai r sebagai berikut:

Tabel 4.8 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah

0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas interpretasi korelasi r *product momen* diketahui bahwa nilai r_{hitung} 0,408 berada diantara 0,40-0,559 dengan interpretasi **sedang**. Selanjutnya Dari data dan nilai yang telah diperoleh dalam 60 sampel dapat digeneralisasikan kepada populasi yaitu 149 siswa, dengan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,408\sqrt{60-2}}{\sqrt{1-0,408^2}}$$

$$t = \frac{0,408\sqrt{58}}{\sqrt{1-0,166}}$$

$$t = \frac{3,107}{0,912}$$

$$= 3,406$$

Hasil perhitungan uji t sebesar 3,406, kemudian dibandingkan dengan t tabel dengan t hitung untuk kesalahan 5% dan $df = n-2=58$, maka diperoleh t tabel =2,0086. Ternyata t hitung 3,406 lebih besar dari t tabel. Maka dapat disimpulkan hipotesis nihil atau hipotesis nol yang ditolak berlaku seluruh populasi sehingga

ada hubungan yang positif dengan nilai koefisien korelasi antara gaya belajar dengan minat belajar siswa di SDN Pagendingan 1 Pamekasan sebesar 0,408.

C. Pembahasan

Setelah pembuktian hipotesis diketahui, langkah selanjutnya adalah membahas tentang korelasi antara gaya belajar dengan minat belajar siswa di SDN Pagendingan 1 Pamekasan.

1. Korelasi Antara Gaya Belajar dengan Minat Belajar Siswa di SDN Pagendingan 1 Pamekasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh oleh peneliti menunjukkan bahwa gaya belajar yang dimiliki masing-masing siswa sering menggunakan satu atau dua dari tipe gaya belajar yakni gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Gaya belajar visual lebih mengutamakan penglihatan seperti mengamati, memandang, dan sejenisnya. Sedangkan gaya belajar auditorial mengutamakan indra pendengaran, dimana siswa akan mudah belajar dengan cara mendengar dan dapat mencerna dengan baik informasi yang disampaikan melalui tone suara, pitch (tinggi rendahnya) dan lebih cepat menghafal dengan cara membaca teks dengan keras. Untuk gaya belajar kinestetik lebih mengutamakan indra perasa dan gerakan-gerakan fisik dalam belajar.⁴⁶

Pada tipe gaya belajar visual sering digunakan, dimana gaya tersebut menunjukkan tampilan gambar pada buku, tampilan video. Saat guru menampilkan video mengenai materi siswa fokus pada tampilan videonya dan cenderung memperhatikan. Dan ketika ada tugas yang berkenaan gambar, mereka

⁴⁶ Firda Halawati, "Hubungan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman*, Vol. 2. No. 2 (Mei 2021): 89, <https://jurnal.unisa.ac.id/index.php/jfik/article/view/94>.

sangat bersemangat dan mudah paham saat ada tampilan gambar baik itu pada buku maupun tampilan dipapan yang digambar guru. Apalagi pada pelajaran bergambar. Selain itu, tipe gaya belajar auditori juga sering digunakan mereka, ketika ada materi yang berkenaan bernyanyi mereka sangat senang dan cepat menirukan nyanyian yang dinyanyikan guru. Dan juga pada saat guru menjelaskan materi sebagian siswa cenderung menyimak penjelasan guru. Selanjutnya, tipe gaya belajar kinestik juga sering digunakan mereka, ketika pelajaran olahraga mereka sangat menyukai dan menirukan gerakan dari guru. Praktik seni pun mereka sangat bersemangat dan antusias karena siswa cepat paham ketika langsung praktik.

Dalam memahami suatu pembelajaran, siswa cenderung memiliki perbedaan ada yang lambat, sedang dan pula yang cepat sehingga untuk mempermudah guru dalam memilih media, strategi harus menyesuaikan dengan gaya belajar siswa sehingga minat siswa tinggi. Ketika siswa memiliki minat belajar yang tinggi maka siswa akan secara sukarela, aktif dalam pembelajaran sehingga akan mendapatkan prestasi belajar yang baik. Jika siswa minat belajarnya rendah maka akan cenderung pasif sehingga prestasi belajarnya kurang baik.⁴⁷Jadi, Minat yang tinggi dimiliki siswa akan cenderung melakukan dan memperhatikan apa yang diminatinya, serta antusias pada kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, minat belajar yang menurun siswa akan cenderung tidak memperhatikan pada kegiatan pembelajaran.

⁴⁷ Mahmuddah Dewi Edmawati, Sri Rahayu Purwaningsih, Fatimah Fitriana, Dandy Satria Fauzan, "Analisis Peranan Bimbingan Kelompok Berbasis Daring Dengan Teknik *Group Discussion* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Edu Consillium: Jurnal BK Pendidikan Islam*, Vol. 2, No.2 (September, 2021): 11, <https://doi.org/10.19105/ec.v2i2.4902>.

Sedangkan dalam praktiknya guru dapat membangkitkan minat agar menarik perhatian siswa terhadap suatu pembelajaran, salah satunya dengan cara mengetahui gaya belajar pada umumnya sehingga penyajian pembelajaran telah mengakomodasikan hal ini.⁴⁸Data yang diperoleh dari salah satu siswa yang bernama Dewi Wulandari memiliki minat tinggi, karena siswa ini menunjukkan bahwa dewi menyukai kegiatan pembelajaran jika tipe gaya ditampilkan semua, sedangkan yang bernama Ananda Zafiyah Anisati memiliki minat yang rendah karena siswa menunjukkan bahwa kurang menyukai dari kegiatan pembelajaran seni musik, maupun menulis materi. Jadi siswa ini hanya menyukai tampilan gambar-gambar yang termasuk tipe gaya belajar visual.

Berdasarkan data hasil penelitian tentang korelasi antara gaya belajar dengan minat belajar siswa di SDN Pagendingan 1 Pamekasan, membagikan anket kepada siswa, setelah itu membuat tabel untuk jawaban variabel X dan variabel Y. selanjutnya, peneliti menghitung skor yang diperoleh dari setiap responden. Kemudian untuk mencari nilai x dan y peneliti terlebih dahulu mencari nilai-nilai rata-rata dari masing-masing variabel dengan cara hasil jumlah skor variabel X dibagi banyak responden dan juga jumlah skor variabel Y dibagi banyak responden. Setelah itu, jumlah skor dari variabel X setiap responden dikurangi dengan nilai rata-rata variabel X sehingga menghasilkan nilai x, dan juga jumlah skor dari variabel Y dikurangi. Selanjutnya untuk mencari nilai x kuadrat x^2 dan y kuadrat y^2 dengan cara mengkuadratkan masing-masing nilai x dan y. yang terakhir yaitu untuk menentukan nilai xy dengan mengalikan nilai x dan y.

⁴⁸ Suyono, Hariyanto, *Implementasi belajar dan pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 178.

Langkah selanjutnya yakni, memasukkan nilai-nilai yang diperlukan atau disesuaikan pada rumus korelasi *produc moment* sehingga dapat menunjukkan bahwa nilai penelitian ini lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,254, di mana nilai tersebut diperoleh dari angket yang dibagikan pada siswa yang dihitung pada tabel mencari koefisien antara variabel X dengan Variabel Y yang menggunakan rumus korelasi *product moment*. Sedangkan untuk membuktikan diterima tidaknya hipotesis yang diajukan peneliti, maka nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . Diketahui bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,408 pada $N=60$ dan r_{tabel} yaitu 0,254 (taraf signifikan 5%), menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Selanjutnya Dari data dan nilai yang telah diperoleh dalam sampel tersebut dapat digeneralisasikan pada populasi yaitu 149 siswa. Dan hasil uji t yaitu 3,406 lebih besar dari t tabel. sehingga **ada hubungan** mengenai korelasi antara gaya belajar dengan minat belajar siswa di SDN Pagendingan 1 Pamekasan, untuk kesalahan 5% dan $df= n-2=58$, maka diperoleh t tabel =2,0086.

2. Besar Korelasi Antara Gaya Belajar dengan Minat Belajar Siswa di SDN Pagendingan 1 Pamekasan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang korelasi antara gaya belajar dengan minat belajar siswa di SDN Pagendingan 1 Pamekasan **sedang** hal ini diketahui pada analisis data tabel interpretasi korelasi yang nilai r_{hitung} sebesar 0,408 pada $N=60$ dan r_{tabel} yaitu 0,254 (taraf signifikan 5%), menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Selanjutnya data maupun nilai yang telah diperoleh dalam 60 sampel yang dapat digeneralisasikan pada populasi yaitu 149 siswa. Ternyata t hitung 3,406 lebih besar dari t tabel. Jadi, hipotesis nihil atau hipotesis nol yang

ditolak berlaku seluruh populasi sehingga **ada hubungan** yang positif dengan nilai koefisien korelasi antara gaya belajar dengan minat belajar siswa di SDN Pagendingan 1 Pamekasan, untuk kesalahan 5% dan $df = n - 2 = 58$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,0086$.

Dengan demikian pembahasan tentang korelasi antara gaya belajar dengan minat belajar siswa di SDN Pagendingan 1 Pamekasan, setelah, dihitung, dibandingkan, dan dipadukan antara kajian teori dengan hasil penelitian maka dapat dikatakan bahwa antara gaya belajar dengan minat belajar siswa di SDN Pagendingan 1 Pamekasan berkorelasi atau **ada hubungan** dengan interpretasi **sedang**.